

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN  
ORGANISASI IMM FAI UMY PERIODE 2016/2017**



**NASKAH PUBLIKASI**

Oleh:

**Fajar Kurniawan**

NPM 20140720175, Email: [Kurniawanf261@gmail.com](mailto:Kurniawanf261@gmail.com)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2017**

## PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

### **PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN ORGANISASI IMM FAI UMY PERIODE 2016/2017**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

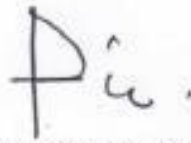
Nama : **Fajar Kurniawan**

NPM : 20140720175

Telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 7 Januari 2018

Dosen Pembimbing,



Drs. Marsudi Iman, M.Ag.

NIK. 19670107199303113019

# PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN ORGANISASI IMM FAI UMY PERIODE 2016/2017

Oleh:

Fajar Kurniawan

NPM 20140720175, Email: [Kurniawanf261@gmail.com](mailto:Kurniawanf261@gmail.com)

Dosen Pembimbing

Drs. Marsudi Iman, M.Ag.

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),  
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon  
(0274)387656, Faksimile (0274)387646, Website <http://www.umy.ac.id>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan Islam dalam kegiatan organisasi IMM FAI UMY 2016/2017, (2) Mengetahui metode penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan organisasi IMM FAI UMY 2016/2017, (3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan organisasi IMM FAI UMY 2016/2017

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan sumber data dari Pengurus Harian, Badan Pengurus Harian dan Pengurus aktif IMM FAI UMY 2016/2017 serta dokumen yang ada di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Untuk pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dianalisa menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara berfikir deduktif.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan IMM FAI UMY terdapat empat nilai pendidikan Islam, yaitu: Nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan ibadah, nilai pendidikan akhlak dan nilai pendidikan muamalah. Nilai-nilai pendidikan Islam tersebut terlaksana dalam kegiatan-kegiatan di enam bidang dari jumlah total delapan bidang. yang ada di IMM FAI UMY. (2) Adapun dalam penanaman nilai pendidikan Islam melalui lima metode yaitu: metode diskusi, percakapan, keteladanan, qisah (cerita), serta

latihan dan pengamalan. (3) Faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam adalah pihak Fakultas Agama Islam UMY, Senior IMM FAI UMY, Pengurus IMM FAI UMY mudah untuk bekerja sama, motivasi tinggi dari Pimpinan IMM FAI UMY yang ingin membangun organisasi IMM FAI UMY, kekompakan Pimpinan IMM FAI UMY dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan. Sedangkan faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam adalah kurangnya pengertian atau perhatian dari ketua bidang maupun sekretaris bidang terhadap para anggotanya, dan beberapa kader IMM FAI UMY lebih aktif di organisasi lain dari pada organisasi IMM FAI UMY sendiri.

**Kata kunci:** Nilai, Pendidikan Islam, Kegiatan, Organisasi dan IMM

### **ABSTRACT**

This study aims to: (1) describe the values of Islamic Education in the organizational events of IMM FAI UMY 2016/2017, (2) figure out the embedding method of the Islamic education values within the IMM FAI UMY organizational events period 2016/2017, (3) find out the supporting and obstacle factors in embedding the Islamic education values within the IMM FAI UMY organizational eventss period 2016/2017.

The type of the study is field research, sourced from the Daily Committee, Daily Executive Board and Active Executive as well as the whole available documents of IMM FAI UMY 2016/2017. Data gathering technique was using interview, observation and documentation method, followed by qualitative descriptive analysis with deductive method.

Result shows that: (1) there are four Islamic education values found in the organizational events of IMM FAI UMY: faith, prayer, moral and muamalah fiqh education values. Those Islamic education values have been implemented within the events of six out of eight organizational fields existing in IMM FAI UMY. (2) There are five embedding methods of the Islamic education values: discussion, conversation, exemplary, story, as well as practice and implementation. (3) The supporting factors of embedding the Islamic education values involve the Faculty of Islamic Studies of UMY, the seniors of IMM FAI UMY, good cooperation with the executive of IMM FAI UMY, high organizational motivation of IMM FAI UMY leader, and also the cooperativeness of IMM FAI UMY leader in holding events. On the other hand, the obstacle found in embedding the Islamic values is the lack of understanding or attention either from the board leaders or from the board secretaries towards their members. Furthermore, there are some IMM FAI UMY cadres who tend to be more active in other organizations outside IMM FAI UMY itself.

**Keywords:** Values, Islamic Education, Events, Organization, IMM

## **PENDAHULUAN**

Tuhan menciptakan manusia sebagai khalifah di muka bumi, sekaligus untuk mengabdikan kepada Sang Khaliq. Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna di antara makhluk yang lain. Karena manusia memiliki unsur atau komponen yang tidak dimiliki oleh makhluk yang lain (Wardi, 2012: 32). Sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna, maka pendidikan merupakan salah satu yang harus dimiliki oleh manusia untuk proses kehidupan yang baik. Untuk mengembangkan sumber daya manusia adalah salah satunya dengan pendidikan, karena agar dapat membangun generasi muda yang dapat diandalkan agar bisa menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Pendidikan sangat adil kepada siapapun, pendidikan tidak memberikan diskriminasi bahkan sebaliknya sangat egaliter kepada siapapun. Hal itulah yang sangat diapresiasi oleh Islam, maka pendidikan Islam sejatinya menyadarkan seseorang untuk senantiasa memperhatikan apa yang dinamakan Pendidikan Sepanjang Hayat (Alam, 2016: 102-103).

Pendidikan dapat diberikan melalui pendidikan formal dan non formal, pendidikan formal seperti di dalam sekolah atau kampus dan pendidikan non formal melalui lingkungan masyarakat. Maka dalam suatu pendidikan baik formal maupun non formal, nilai-nilai Pendidikan Islam sangat penting untuk ditanamkan serta diterapkan dalam suatu lembaga mahasiswa seperti Organisasi pergerakan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang berbasis Muhammadiyah yang menaungi organisasi-organisasi mahasiswa yang ada di dalamnya untuk bisa menerapkan nilai-nilai keislaman dalam suatu kegiatan organisasi yang dilakukan. Sesuai dengan organisasi Muhammadiyah sendiri yang berlandaskan Islam pada Al-qur'an dan As-sunah, sebagaimana kita ketahui bahwa Muhammadiyah pada hakikatnya adalah sebuah wadah (Organisasi) yang maksud dan tujuannya yakni menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam, sehingga terwujud masyarakat utama, adil, dan makmur yang diridhai Allah Subhanahu Wata'ala (AD Muhammadiyah Bab II pasal 3).

Maka dengan demikian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ingin berupaya menyiapkan mahasiswa mahasiswa diantaranya yang berkecimpung dalam organisasi internal kampus seperti salah satunya adalah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah untuk menjadi masyarakat Islam yang mempunyai karakter Intelektualitas, Humanitas, dan Religiusitas. Hal tersebut akan terwujud apabila mahasiswa selain memiliki kemampuan dalam bidang akademik, tentu harus memiliki kemampuan di bidang non akademik seperti organisasi.

Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat FAI UMY merupakan Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam yang berada di bawah naungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan merupakan Organisasi otonom dari Muhammadiyah. IMM FAI UMY adalah salah satu IMM komisariat dibawah IMM Pimpinan Cabang A.R Fakhruddin dari beberapa komisariat lainnya yang merupakan Organisasi internal kampus di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. IMM mempunyai beberapa bidang yang memiliki tugas, kewenangan dan kewajiban masing-masing untuk bisa mencapai tujuan dari IMM yaitu mengusahakan terbentuknya akademisi Islam yang berakhlak mulia dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, IMM mempunyai Tri Kompetensi Dasar yaitu: Religiusitas, Intelektualitas dan Humanitas (AD IMM Bab III pasal 7 tentang Tujuan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah).

Saat itu IMM FAI UMY sedang berkembang dalam tiga ranah geraknya, karena terlihat dari eksistensinya dalam usaha meningkatkan kepribadian manusia. Khususnya pada aspek Religiusitas yang mana telah diketahui pengaruhnya pada saat kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dan dilakukan oleh IMM Komisariat FAI UMY 2016/2017 diantaranya adalah setiap pelaksanaan rapat Pimpinan Komisariat selalu diawali dengan pembukaan yang mengandung nilai keislaman seperti ada pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pemberian kultum oleh salah satu kader IMM, dan dalam menyelesaikan suatu permasalahan menggunakan metode yang dicontohkan oleh Rasulullah seperti "Musyawarah". Tentunya banyak sekali nilai-nilai Pendidikan Islam yang penting setiap kegiatan tersebut.

Dari beberapa kader baru Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah peneliti wawancarai mengenai apa yang menjadi tujuan untuk bergabung dengan organisasi IMM, mayoritas dari mereka menjawab dengan alasan yang hampir sama, T.A (Kader baru IMM FAI UMY 2016) mengungkapkan alasan masuk organisasi IMM FAI karena IMM merupakan organisasi otonom dari Muhammadiyah dan juga IMM adalah organisasi pergerakan mahasiswa yang bergerak dalam tiga bidang yaitu intelektualitas, humanitas dan religiusitas. Pada aspek religiusitasnya bisa dilihat pada saat mengajar di TPA. Sedangkan dari F.A (Kader baru IMM FAI UMY 2016) mengungkapkan alasan masuk Organisasi IMM karena ingin berdakwah, berdakwah adalah salah satu kewajiban bagi Orang muslim dengan mewujudkan tujuan dari IMM dan tentunya tujuan dari Muhammadiyah. Adapun menurut R.F mengungkapkan alasan masuk IMM, karena melalui organisasi IMM dia akan dapat melatih dan mendidik diri dalam religiustias, intelektualitas maupun humanitas dan terlihat dalam proses pergerakannya sangat mengedepankan ajaran pendidikan Islam. (Hasil Wawancara pada hari Rabu, 18 Oktober 2017).

Pada dasarnya Pendidikan Islam adalah upaya untuk mengembangkan fitrah manusia pada tingkatan jasmani maupun rohani di kehidupan individu dan sosial. Maka berdasarkan Pendidikan tersebut, diperlukan hukum-hukum Islam untuk mewujudkan terbentuknya manusia yang berakhlakul karimah (Insan Kamil) sehingga dapat mencapai kehidupan di dunia dan di akhirat. Dari pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwa Organisasi IMM merupakan organisasi yang mempunyai tujuan, visi dan misi yang jelas yang berlandaskan Islam (Al-Qur'an dan As-Sunah). Maka nilai-nilai Pendidikan Islam perlu diterapkan oleh para kader IMM dan Masyarakat Islam secara umum dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang ada di dalam kegiatan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta periode 2016/2017, 2) Apa sajakah metode yang digunakan untuk penanaman nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta periode 2016/2017, 3) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Islam di Kegiatan Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta periode 2016/2017.

Maka tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan Islam yang ada di Kegiatan Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta periode 2016/2017, 2) Untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta periode 2016/2017, 3) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Islam pada Kegiatan Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta periode 2016/2017.

Nilai artinya sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan (W JS. Purwadaminta, 1999: 677). Nilai merupakan kualitas yang membangkitkan respon penghargaan (H. Titus, 1984: 122). Nilai itu praktis dan efektif dalam jiwa tindakan manusia secara obyektif di dalam masyarakat (Muhaimin dan Mujib, 1993: 110).

Menurut Sidi Gazalba yang dikutip oleh Isna mendefinisikan nilai adalah sesuatu yang tidak fakta, bukan benda konkrit, sesuatu yang bersifat abstrak, tidak selalu persoalan benar dan salah melainkan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki (Isna, 2011: 98).

Nilai merupakan kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, kualitas yang membangkitkan respon penghargaan yang berguna dan bermanfaat sebagai acuan tingkah laku yang mana seseorang melakukan atau menghindari suatu tindakan mengenai suatu yang pantas untuk dikerjakan dan tidak dikerjakan.



Pendidikan Islam merupakan sebuah pendidikan yang harus dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan yang jelas melalui syariat Islam. Pendidikan Islam berlaku universal dan hendaknya diarahkan untuk menyadarkan manusia bahwa diri mereka adalah hamba Tuhan yang berfungsi menghambakan kepadanya (Alam, 2016: 106).

Pendidikan Islam menurut Ahmad D Marimba merupakan bimbingan jasmani maupun rohani berdasarkan hukum-hukum Agama Islam menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut Islam (Marimba, 1989 : 21). Senada dengan Chabib Thoah bahwa Pendidikan Islam adalah pendidikan yang tujuan, falsafah dasar dan teori-teori yang dibangun untuk melakukan praktek pendidikan berdasarkan nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam al-Qur'an dan as-Sunah (Thoah, 1996: 99).

Pada dasarnya Pendidikan Islam merupakan upaya bimbingan jasmani maupun rohani pada tingkat individu dan sosial yang bertujuan untuk mengembangkan fitrah manusia menuju terbentuknya manusia yang utama, manusia ideal (Insan Kamil) yang berakhlak mulia dan taat pada Islam sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Jadi, penanaman nilai-nilai pendidikan Islam merupakan usaha manusia untuk melatih, mengarahkan dan membantu anak didik melalui transmisi pengalaman, kecakapan, keterampilan dan pengetahuan orang tua (pendidik) sesuai dengan fitrah manusia agar dapat berkembang yaitu hal-hal yang melekat pada Pendidikan Islam yang digunakan oleh manusia untuk mencapai tujuan hidup yaitu mengabdikan kepada Allah yang selanjutnya dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dasar Pendidikan Islam yang dimaksud di sini adalah semua rujukan atau acuan yang memancarkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang akan diinternalisasikan dalam Pendidikan Islam. Secara garis besar dibagi menjadi 2 yaitu: al-Qur'an dan as-Sunnah.

Menurut Daradjat bahwa tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh yaitu kepribadian seseorang yang menjadikan *Insan Kamil* dengan taqwa, *Insan Kamil* artinya manusia secara utuh dari segi jasmani maupun rohani, dapat hidup dan berkembang secara normal karena taqwanya kepada Allah. Hal itu mengandung arti bahwa Pendidikan Islam diharapkan dapat menghasilkan manusia berguna bagi diri sendiri dan masyarakatnya serta gemar mengembangkan dan mengamalkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan sesama. Dapat memetik manfaat yang semakin meningkat demi kepentingan kehidupan dunia dan akhirat kelak.

Terdapat berbagai macam nilai dalam pendidikan Islam yang mendukung pelaksanaan pendidikan, bahkan sudah menjadi bagian di dalamnya. Dasar perkembangan jiwa anak akan ditentukan dari nilai tersebut agar mampu menghasilkan sesuatu yang lebih yang diharapkan ketika di masyarakat. Penulis sedikit menjelaskan nilai-nilai Pendidikan diantaranya ada Pendidikan Akidah, Akhlak, Ibadah dan Muamalah yang terdapat dalam Pendidikan Islam yang merupakan upaya pembentukan kepribadian muslim.

#### 1. Pendidikan Aqidah

Hamdan (2009: 65) dalam bukunya yang berjudul *Paradigma Baru Pendidikan Muhammadiyah* menuliskan Aqidah (Keimanan) merupakan sikap percaya kepada Allah SWT. Artinya manusia yang beriman memiliki sikap hidup dengan memandang Allah sebagai Tuhan yang Maha Esa dan mengabdikan hanya kepada-Nya.

Heri Jauhari Muchtar (2005: 16) dalam bukunya *Fikih Pendidikan* mengungkapkan Pendidikan Aqidah mencakup keimanan kepada Allah, Kitab-kitab Allah, Rasul Allah, Hari akhir serta Qadha dan Qadar.

#### 2. Pendidikan Akhlak

Suwito berpendapat Akhlak diartikan kemampuan jiwa untuk melahirkan suatu perbuatan secara langsung tanpa pemikiran atau paksaan.

Dan sering juga Akhlak dimaknakan semua perbuatan yang dilakukan atas dorongan jiwa baik perbuatan baik maupun buruk (Hamdan, 2009: 71).

Materi Pendidikan Akhlak ini merupakan latihan membangkitkan nafsu-nafsu Rubbubiyah (Ketuhanan) dan meredam nafsu-nafsu syaithaniyah. Materi ini mengenalkan peserta didik mengenai: a) Akhlak yang mulia (mahmudah) seperti sabar, jujur, rendah hati dan lain sebagainya. b) Perilaku akhlak tercela (madzmumah) seperti sombong, khianat, dusta dan lain sebagainya (Heri Jauhari Muchtar, 2005: 16).

### 3. Pendidikan Ibadah

Ibadah adalah mendekatkan diri kepada Allah dengan cara mentaati segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya serta mengamalkan yang mendapat izin dari Allah SWT.

Pengertian Ibadah dalam Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah Tahun 1967 dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a) Ibadah Umum (muamalat duniawiat) yakni amalan-amalan yang mendapat izin dari Allah SWT.
- b) Ibadah Khusus (mahdhah) yaitu yang telah ditetapkan dengan segala perinciannya, perilaku, dan cara-cara tertentu oleh Allah SWT (Hamdan, 2009: 73-74).

### 4. Pendidikan Muamalah

Muamalah mengandung arti tata aturan Illahi yang mengatur hubungan manusia dengan sesama dan hubungan manusia dengan alam semesta. Muamalah mencakup bidang yang sangat luas antara lain: bidang sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, politik dan sebagainya (Hamdan, 2009: 75).

Metode artinya suatu langkah yang dilalui untuk mencapai tujuan (Nur Uhbiyati, 2007: 99). Metode Pendidikan Islam merupakan cara yang digunakan untuk mengembangkan potensi dari peserta didik agar dapat mencapai tujuan

Pendidikan Islam. Metode mengajar termasuk metode pendidikan. Artinya masih ada metode-metode lainnya yang bisa digunakan untuk mengembangkan potensi anak didik (Umar, 2010: 181). Berkaitan dalam hal ini, metode pendidikan yang diajukan oleh an-Nahlawi dapat menjadi pertimbangan oleh para pendidik. Metode-metode yang ditawarkan an-Nahlawi adalah: (1) Metode diskusi, (2) Metode hiwar (percakapan), (3) Metode qisah (cerita), (4) Metode perumpamaan, (5) Metode keteladanan, (6) Metode latihan dan pengamalan, (7) Metode ibrah dan mauziah, serta (8) Metode targhib dan tarhib

Kegiatan adalah sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personel (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau ke semua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang/ jasa (UU RI No 15 tahun 2006).

Menurut Robbins (1994: 4) mengatakan, bahwa: “Organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.”

Hasibuan (2011: 120) memberikan pengertian organisasi sebagai berikut: Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu.

Dalam Anggaran Dasar IMM Bab I pasal 1 dan 2 pengertian Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah suatu gerakan mahasiswa Islam yang beraqidah Islam bersumber al-Qur'an dan as-Sunah. Yang didirikan pada tanggal 29 Syawal 1384 H bertepatan dengan tanggal 14 maret 1964 M di Yogyakarta. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah sebagai Organisasi Otonom Muhammadiyah merupakan gerakan mahasiswa Islam yang bergerak di bidang keagamaan, kemasyarakatan dan kemahasiswaan. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah sebagai Organisasi Otonom Muhammadiyah merupakan gerakan mahasiswa Islam yang bergerak di bidang keagamaan, kemasyarakatan dan kemahasiswaan.

Untuk terus mengembangkan hidup dan kehidupan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) serta amal gerakannya, maka identitas IMM perlu ditetapkan sebagai berikut:

1. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah adalah Organisasi kader yang bergerak di bidang keagamaan, kemasyarakatan dan kemahasiswaan dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah.
2. Sesuai dengan gerakannya, maka Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah memantapkan gerakan dakwah di tengah tengah masyarakat khususnya pada kalangan mahasiswa.
3. Seluruh anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah harus bisa memadukan kemampuan ilmiah dan aqidahnya.
4. Oleh karena itu, setiap anggota harus tertib dalam ibadah, tekun dalam belajar dan mengamalkan ilmunya untuk melaksanakan ketaqwaan dan pengabdian kepada Allah SWT (Agham, 1997: 43).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dan pendekatan yang digunakan yaitu penelitian pendekatan kualitatif, yaitu salah satu metode penelitian yang tujuannya untuk mendapat pemahaman tentang kenyataan dengan proses berfikir induktif (Khilmiyah, 2016: 2).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data diperoleh melalui subjek (Arikunto, 1978: 114). Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu pengurus IMM FAI UMY yang aktif dan sumber data sekunder yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (IMM FAI UMY).

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara masalah penelitian yang ingin dipecahkan dengan metode pengumpulan data (Nashir, 1998: 211). Teknik Pengumpulan Data menggunakan: (1) Wawancara, yaitu melakukan wawancara kepada Pimpinan Komisariat IMM FAI UMY periode 2016/2017 (2)

Observasi, metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui data mengenai kondisi fisik kantor (gedung) dan letak geografis Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (IMM FAI UMY), (3) Adapun dokumen dokumen yang menjadi sumber data adalah Sejarah Berdiri (gambaran umum IMM FAI UMY), Struktur Organisasi IMM FAI UMY, Grand Design IMM FAI UMY, Tanfizh IMM FAI UMY (File program kerja), Dokumentasi kegiatan IMM FAI UMY. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan : (1) Reduksi Data, (2) Display Data, (3) Verifikasi data ( menarik kesimpulan).

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat nilai-nilai pendidikan Islam, metode penanaman, faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan IMM FAI UMY periode 2016/2017 sebagai berikut:

Terdapat empat macam nilai-nilai Pendidikan Islam yang ada dalam Kegiatan Organisasi IMM FAI UMY periode 2016/2017 yaitu: Nilai Pendidikan Akidah, nilai Pendidikan Ibadah, nilai Pendidikan Akhlak dan nilai Pendidikan Muamalah yang mana empat nilai tersebut sudah terlaksana dengan cukup baik khususnya bagi pimpinan dan kader IMM FAI UMY meskipun belum terlalu berpengaruh di lingkungan FAI UMY.

Sebagaimana data yang telah dijelaskan di atas pada Bab IV bahwa nilai-nilai Pendidikan Islam ditanamkan melalui kegiatan-kegiatan formal maupun non formal IMM FAI-UMY. Di antaranya dalam bidang Kader, bidang Keilmuan, bidang Hikmah, bidang Dakwah, bidang Sosial Ekonomi dan bidang Immawati serta dalam kegiatan non formal seperti saat duduk santai kumpul di kantor kesekretariatan.

Kegiatan formal yang dimaksud adalah antara lain: Kegiatan Darul Arqam Dasar (DAD), Folow Up DAD, Mentoring, Malam Peningkatan Religiusitas dan Intelektualitas (MPRI), Sekolah Filsafat, Aksi Penggalangan Dana, Diskusi Rutin, Kajian Jum'at Sore, Kajian Jum'at Berkah, Muhadhoroh, TPA Binaan, Media Sosial Dakwah, Puasa Sunah Bareng, Bakti Sosial, Safari Qurban, Desa Binaan,

Kewirausahaan dan Kajian Immawati Kemuslimahan. Dengan melalui kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas keimanan kepada Allah, meningkatkan dalam hal ibadah, mampu mencetak pribadi yang unggul dalam sikap atau akhlak dan membangun kepedulian sosial.

Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dilakukan melalui program kerja dari bidang-bidang yang ada di IMM FAI UMY periode 2016/2017. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya adalah: a) Pendidikan Akidah: Darul Arqam Dasar (DAD) yaitu pada saat diskusi tentang ketauhidan, Follow Up DAD yaitu pada saat mempelajari tentang ilmu tauhid, Malam Peningkatan Religiusitas dan Intelektualitas (MPRI) tentang judul "*Untuk apa aku dan kamu diciptakan*", Sekolah Filsafat tentang Kalamullah yaitu beriman kepada Kalamullah. Kajian-Kajian keislaman tentang tema "*Ketauhidan*". b) Pendidikan Ibadah: Darul Arqam Dasar (DAD) pada saat melaksanakan sholat fardhu berjamaah dan sholat tahajud, Malam Peningkatan Religiusitas (MPRI) pada saat melaksanakan sholat fardhu berjamaah, Bakti Sosial pada saat melaksanakan sholat fardhu berjamaah, Safari Qurban yaitu pada saat melaksanakan sholat fardhu berjamaah dan sholat tahajud, Mentoring yang selalu diawali dengan membaca Al-qur'an dan dalam kegiatan berpuasa sunah bareng, c) Pendidikan Akhlak: diskusi tentang Pendidikan Profetik, Kajian Jum'at Sore tentang akhlak, TPA Binaan tentang bagaimana cara bersikap yang baik kepada anak-anak TPA, Bakti Sosial, Safari Qurban tentang cara beretika yang baik dalam masyarakat, Kajian Immawati tentang judul "*Sampai mana hijrah kita*", "*Berpakaian Syar'i*" dan "*Ibuku Pahlawanku*", d) Pendidikan Muamalah: TPA binaan yang mana para pengajar (Kader IMM FAI UMY) mengamalkan ilmunya kepada anak-anak TPA, Muhadhoroh, Medsos Dakwah atau bedakwah melalui media sosial, Bakti Sosial yaitu mengabdikan kepada masyarakat, Safari Qurban yaitu dengan memberi hewan qurban pada hari Iedul Adha kepada suatu masyarakat tertentu untuk disembelih, Desa binaan yaitu mengajarkan ilmu agama kepada Bapak-bapak, anak-anak TPA dan Kewirausahaan (berdagang).

Ilyas dalam bukunya "*Kuliah Akidah Islam*" mengatakan Kalau ajaran Islam kita bagi dalam Aqidah, Ibadah, Akhlak dan Mu'amalat atau Iman, Islam,

Ihsan, maka ketiga aspek tersebut tidak dapat dipisahkan sama sekali. Satu dengan yang lainnya saling terikat.

Seseorang yang memiliki aqidah yang kuat, pasti akan melaksanakan ibadah dengan tertib, memiliki akhlak yang mulia dan bermuamalat dengan baik. Ibadah seseorang tidak akan diterima oleh Allah SWT kalau tidak dilandasi dengan aqidah. Seseorang tidaklah dinamai berakhlak mulia bila tidak memiliki aqidah yang benar. Begitu seterusnya bersilang dan bolak-balik (Ilyas, 2014: 10).

Metode penanaman nilai-nilai Pendidikan Islam dalam kegiatan IMM FAI UMY periode 2016/2017 terdapat lima macam metode yang dilaksanakan antara lain: metode diskusi, percakapan, keteladanan, qisah (cerita), serta latihan dan pengamalan. Kelima metode tersebut yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam mengingat setiap kegiatan mempunyai konsep yang berbeda-beda, maka metodenya pun tidak selalu sama dan metode itulah yang dianggap efektif menurut pengurus IMM FAI UMY 2016/2017. Sedangkan Ketua umum IMM FAI UMY periode 2016/2017 mengungkapkan metode diskusi merupakan metode yang paling cocok digunakan oleh semua bidang agar tujuan yang direncanakan dari kegiatan yang dilaksanakan dapat terwujud dan tersampaikan dengan mudah.

Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Islam pada kegiatan IMM FAI UMY 2016/2017 ini adalah: Faktor Pendukung: Pihak Fakultas Agama Islam UMY mendukung adanya organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di lingkungan FAI tersendiri, Mendapat dukungan dari Senior IMM FAI UMY dengan memberikan sumbangan dana, Pengurus IMM FAI mudah untuk diajak bekerja sama, Motivasi tinggi dari Pimpinan IMM FAI UMY yang ingin membangun organisasi IMM FAI, Kekompakan Pimpinan IMM FAI UMY dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: Kurangnya pengertian atau perhatian dari Ketua bidang dan Sekretaris bidang terhadap para anggotanya (Kurang bisa saling mengerti), beberapa kader tidak hanya mengikuti organisasi



IMM, namun juga organisasi lain, dan lebih aktif di organisasi lain yang diikuti daripada organisasi IMM FAI sendiri.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil data dan analisa pada Bab IV, penulis mengambil kesimpulan: bahwasanya dalam IMM FAI UMY periode 2016/2017 terdapat empat macam nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam Kegiatan Organisasi IMM FAI UMY periode 2016/2017 yaitu: Nilai Pendidikan Akidah, nilai Pendidikan Ibadah, nilai Pendidikan Akhlak dan nilai Pendidikan Muamalah dengan menggunakan lima macam metode dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang terealisasi dengan cukup baik yang telah terlihat dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, meskipun belum semua anggota IMM FAI UMY mengikuti setiap kegiatan-kegiatan yang ada di IMM FAI UMY dan belum terlalu terlihat pengaruhnya di lingkungan FAI UMY karena setiap kegiatan sarannya berbeda-beda, ada kegiatan IMM FAI yang dikhususkan untuk kader IMM FAI dan ada pula kegiatan IMM FAI yang sasaran pesertanya umum yaitu mahasiswa FAI UMY.

Adapun faktor pendukungnya adalah: Pihak Fakultas Agama Islam UMY mendukung adanya organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di lingkungan FAI tersendiri, Mendapat dukungan dari Senior IMM FAI UMY dengan memberikan sumbangan dana, Pengurus IMM FAI mudah untuk diajak bekerja sama, Motivasi tinggi dari Pimpinan IMM FAI UMY yang ingin membangun organisasi IMM FAI, Kekompakan Pimpinan IMM FAI UMY dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: Kurangnya pengertian atau perhatian dari Ketua bidang dan Sekretaris bidang terhadap para anggotanya (Kurang bisa saling mengerti), beberapa kader tidak hanya mengikuti organisasi IMM, namun juga organisasi lain, dan lebih aktif di organisasi lain yang diikuti daripada organisasi IMM FAI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Lukis. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus". *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1, No.2, Januari-Juni 2016.
- Anggaran Dasar IMM Bab III pasal 7 Tujuan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
- Anggaran Dasar IMM Bab I pasal 1 dan 2 Pengertian Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
- Anggaran Dasar Muhammadiyah Bab II pasal 3 Tujuan Muhammadiyah
- Ahmad D. Marimba. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Al Ma'arif.
- Hamdan. 2009. *Paradigma Baru Pendidikan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasibuan, Malayu S.P., 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Heri Jauhari, Muchtar. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- HM. Chabib Thoha. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilyas, Yunahar. 2014. *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam
- Ilyas, Yunahar. 2014. *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam
- Khilmiah, Akif. 2016. *Metode Penelitian Kulaitatif*. Yogyakarta: Samudra biru
- Mansur, Isna. 2001. *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama Yogyakarta.
- Mari'atul Qiftiyah, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an (Kajian Surat Al Baqarah ayat 31-33)* (Yogyakarta: Skripsi UMY,2014)
- Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.

- Muhammad Zaenudin, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Surakarta Periode 2012* (Surakarta: Skripsi UMS, 2013).
- Muhtadi, Ali. “Penanaman Nilai-Nilai Agama Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al-Hakim (Yogyakarta)”. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, No.1, Th. VIII, 2006.
- Nur Uhbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 1987. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Kasara.
- Titus, M.S, et al. 1984. *Persoalan-persoalan Filsafat*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Wardi, Moh. “Penerapan Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Perubahan Sosial Remaja”. *Tadris*, Vol.7, No. 1, Juni 2012.
- W.JS. Purwadarminta. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Marsudi Iman, M.Ag.  
NIK : 19670107199303113019

Adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Fajar Kurniawan  
NPM : 20140720175  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Naskah Ringkas : Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam  
Kegiatan Organisasi IMM FAI UMY Periode 2016/2017


Hasil Tes Turnitin\* : 4 %


Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 8 Januari 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing Skripsi,

  
(Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A)

  
(Drs. Marsudi Iman, M. Ag)

\*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.